

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak daun alpukat (*Persea Americana* Mill) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan gel dengan menggunakan basis gel carbomer dan telah memenuhi uji stabilitas fisik meliputi uji homogenitas, uji organoleptis, uji pH, uji viskositas dan uji daya sebar.
2. Sediaan gel ekstrak daun alpukat (*Persea Americana* Mill) mempunyai efektivitas pada penyembuhan luka bakar dengan konsentrasi F1 (5%) pada hari ke 10 dengan diameter 0,7 cm dan konsentrasi F2 (15%) pada hari ke 10 dengan diameter 0,5 cm

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penyembuhan luka bakar dengan formulasi dalam bentuk sediaan yang lain serta konsentrasi yang berbeda
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pembuatan sediaan ekstrak etanol daun alpukat untuk memperoleh nilai estetika yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, L.V.,2002. *The Art, Science and Technology of Pharmaceutical Componiding*, Second edition. American Pharmaceutical Association, Washington D.C.
- Ansel, H. C., 1985. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Edisi keempat., Jakarta : UI Press.
- Ansel, H. C., 2008. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi.*, Jakarta : UI Press.
- Brunnicardi FC, Anderson D, Dunn DL.2005. *Schwartz's Principles Of Surgery*. 8 edition. NewYork : Mc Graw – Hill Medical Publishing.
- Brunner dan Suddarth. 2001. *Keperawatan Medikal Bedah Edisi8 Volume2*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Darwis, D. 2000. *Teknik Dasar Laboratorium Dalam Penelitian Senyawa Bahan Alam Hayati, Workshop Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Bidang Kimia Organik Bahan Alam Hayati FMIP A Universitas Andalas*. Padang.
- Departemen Kesehatan RI, 2008. *Farmakope Herbal Indonesia*, Edivi IV, 606, Departemen Kesehatan RI : Jakarta.
- Dirjen POM. 1986. *Sediaan Gelenik*. Jilid II. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.
- Dirjen POM. 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta
- Effendy, 1999.*Perawatan Pasien Luka Bakar, 4-31*. Penerbit Buku Kedokteran EGC Press, Jakarta.
- Harbone, J.B, 1987. *Metode Fitokimia Penentuan Cara Modern Menganalisa Tumbuhan*. Diterjemahkan oleh Kosasih, Padmawinata. Penerbit ITB : Bandung.
- Kumar,V., Cotran, R.S., dan Robbins S.L.2007. *Buku Ajar Patologi Edisi 7*; Ahli Bahasa, Brahm U, Pendt : Editor Bahasa Indonesia. Huriawati Hartanto, Nurwany Darmaniah, Nanda Wulandari. Edisi 7 Jakarta: EGC

- Lachman L, Lieberman H.A, dkk. *Teori dan Praktek Farmasi Farmasi Edisi I oleh Sitty Suyatmi 1989*. UI Press, Jakarta.
- Martin, A., Swarbick, dan A, Cammarata. 1993, *Farmasi Fisik: Dasar-dasar Farmasi Fisik Dalam Ilmu Farmasetik*, Edisi Ketiga, Penerjemah: Yoshita UI Press: Jakarta
- Moenadjat, Yefta. 2001. *Luka Bakar Pengetahuan Klinis Praktis*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Moenadjat, Yefta. 2003. *Luka Bakar : Pengetahuan Klinis Praktis*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Morison, M. J. 2004. *Manajemen Luka*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta :EGC.
- Rowe RC, Sheskey PJ, Quinn ME.2009. *Handbook of Pharmaceutival Excipients sixth Edition*. Chicago : London
- Snyder, L.R., Kirkland and J.I., Glajch. 1997. *Practical HPLC Method Development*. 2^{ad} Edition. John Willey % Sons, Inc : New York.
- Syukur, C., dan Hernani, 2002.*Budidaya Tanaman Obat Komersial, 91*. PenerbitSwadaya : Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G., 2001. *Morfologi Tumbuhan*. Cetakan 13. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wijayakusuma, H.M. (1992). *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia*. Jilid I, Jakarta : Pustaka Kartini Hal 9.
- Wirjowidagdo, S. 2007. *Kimia & Farmakologi Bahan Alam*. Jakarta:EGC